

NANYANG

~ NEWSLETTER ~



Kepala Sekolah, guru, staff dan pembina upacara, Ibu AKP Uliy Lubis (Kanit Intel Kepolisian Medan Barat) pada perayaan hari Kartini 25 April 2016

TANGGAL PENTING

UJIAN SEKOLAH SD KELAS 6

16 - 21 Mei 2016

HARI RAYA WAISAK

22 Mei 2016

UJIAN AKHIR SEMESTER

30 Mei - 4 Juni 2016 (SD)

27 Mei - 4 Juni 2016

(SMP - SMA)

EXPERIENTIAL LEARNING

KE TAMAN HEWAN

PEMATANG SIANTAR

10 Juni - 12 Juni 2016

PEMBAGIAN RAPORT SD - SMA

17 Juni 2016

PEMBAGIAN RAPORT TK

18 Juni 2016



IMAGINAXIUM 2016 di Anglo Chinese School Independent Singapura diwakili oleh : Davin Kurniawan, Chris E. Jordan & Dipa Galani

Sambutan Redaksi

NANYANG
~ NEWSLETTER ~

Selamat Bertemu di edisi Kedua *Nanyang Newsletter*

Nanyang Newsletter hadir kembali dalam edisi kedua, dimana kami menyajikan lebih banyak informasi dan kegiatan yang telah digelar. Siswa-siswi Sekolah Nanyang Zhi Hui telah melaksanakan field trip ke beberapa tempat menarik dalam dua bulan terakhir ini. Mereka belajar dan menemukan banyak hal baru yang menambah pengalaman dan pengetahuan.

Selain foto-foto kegiatan field trip, edisi ini juga memuat beberapa artikel menarik seperti, "7 Cara Membesarkan Anak yang Tangguh", "Hari Bumi" dan "Multitalent Competition dan Pengaruhnya dalam Motivasi Belajar" dalam kaitannya dengan Multitalent yang diselenggarakan pada bulan April yang lalu.

Kiranya newsletter edisi kedua ini bermanfaat bagi para orangtua, guru, dan juga siswa. Selamat membaca dan sukses selalu.

Ir. Lindawaty Roesli, Mpd
(Penanggung Jawab Redaksi/ Kepala Sekolah)

PENANGGUNG JAWAB
Ir. Lindawaty Roesli, M.Pd.

PEMIMPIN REDAKSI
Jenny, S.Kom., B.A.

EDITOR
Winda V. Silalahi, S.Pd.

PENULIS
Alex Sinaga, S.Pd.
Winda V. Silalahi, S.Pd.

FOTOGRAFER
Jeffrey
Koq Chang

DESAIN & TATA LETAK
Fendy Caiden

ALAMAT REDAKSI
JL. Abdullah Lubis No.15
Telp. 061 - 4534328



Aktivitas Sekolah



Murid TK berkunjung ke Gramedia (antri untuk membayar)



Murid SD kelas 1 dan 2 berkunjung ke Kantor POS



Kartu POS yang siap dikirim ke orang tua



Murid SD kelas 3 berkunjung ke Rahmat Wildlife International Gallery



Murid SMP menanam padi di sawah



Panen Padi



Murid SMP & SMA melakukan "Experiential Learning" ke Kebun Durian



Piknik bersama guru dan murid TK



Murid SMP dan SMA belajar seni pahat batu



Kunjungan ke Yayasan Sosial Sai Prema



Lomba Tari Kreasi Bebas PORSENI TK
Sekcamatan Medan Baru



Lomba Senam Irama Menggunakan Alat pada PORSENI TK
Tingkat Kota Medan



Celine C. Yapiter & Pulcheria Teresia
Juara III Ganda Putri pada Kompetisi Olahraga Antar Pelajar
Kota Medan Cabang Bulu Tangkis Tingkat SMP/SMA



Perombaan Kokoru
Juara I Riyaka Vajravesaka, Juara III Wynnie V. Yapiter
Harapan I Felicia Rimba, Harapan III Revaka Vajravesaka



Juara Harapan II Lomba Tari Kreasi Bebas PORSENI TK
Sekecamatan Medan Baru



Felisca V. Salim Juara I Lomba Menggambar PORSENI TK
Sekecamatan Medan Baru



Derricko Jotin - Juara I Beregu pada Kejuaraan " Wah Soeng
International Team Chess Championship " Penang-Malaysia



Juara I Lomba Dolanan Anak PORSENI TK Tingkat Kota Medan



Juara I Lomba Senam Irama Menggunakan Alat PORSENI TK
Tingkat Kota Medan



Lomba Bercerita PORSENI TK Sekecamatan Medan Baru
Juara Harapan II Elbert, Juara Harapan III Yunjo Gazali



PADA hari Kamis, 3 Maret 2016, aku dan teman-temanku dari kelas P4 Innovation dan P4 Responsibility bersiap untuk pergi ke Bank BCA.

Setelah sarapan, kami berangkat pukul 09.00 WIB menggunakan beberapa mobil yang masing-masing menampung sepuluh murid dan beberapa guru.

Jumlah kami semuanya 37 murid dan lima guru yaitu, Ibu Inneke, Ibu Mannie, Ibu Erida, Ibu Jenny, dan Pak Jeffry. Ketika sampai di sana, kami

Berkunjung ke **BCA**

Oleh *Amartyananda Chang*

berfoto di depan Bank BCA yang terletak di Jl. Diponegoro. Setelah berfoto, Bu Ana memandu kami naik ke lantai tiga. Lalu kami masuk ke ruang belajar Bank BCA.

Kemudian, seorang petugas bank yang bernama Ibu Vivi dan Bapak Andi memperkenalkan diri. Mereka juga memperkenalkan Ibu Ana sebagai manajer di sana.

Ketiga petugas bank tersebut menjelaskan 20 mata uang yang diterima Bank BCA, yaitu yuan (Tiongkok), poundsterling (Inggris), dolar (Singapura atau Amerika), euro (Eropa), bhat (Thailand), dan lainnya. Setelah itu kami diberikan waktu untuk menikmati roti yang dihidangkan. Selanjutnya kami belajar bagaimana cara membedakan uang asli dan uang palsu dengan

menggunakan mesin yang mengeluarkan sinar ultraviolet.

Kalau uang asli dimasukkan ke dalam mesin tersebut, warna uang akan tampak lebih jelas. Namun bila uang palsu dimasukkan, warnanya akan tampak kabur dan angka nominalnya menjadi tidak jelas.

Setelah itu kami turun ke lantai satu untuk melihat customer service, teller, petugas kantor, dan mesin ATM non-tunai sambil mengamati suasana di sana.

Setelah puas melihat-lihat, kami pun kembali ke lantai tiga dan mendapatkan hadiah berupa satu buah buku. Kami

kembali berfoto dengan memamerkan buku tersebut.

Tak lama kemudian kami pun kembali ke sekolah. Saya sangat senang sekali mengikuti kunjungan kali ini. Saya mewakili teman mengucapkan terima kasih kepada BCA yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan menambah wawasan.



Berkunjung ke **BCA**

Oleh *Shelina Zhan*

Pada Kamis, 3 Maret 2016, saya bersama teman-teman pergi ke Bank BCA untuk melakukan kunjungan. Pada hari itu, yang pergi hanya murid kelas 4 SD saja. Kami pergi dengan mengendarai beberapa mobil. Setelah sampai, Bu Ana menyambut kami dengan ramah dan mengajak untuk berfoto.

Setelah itu, kami dibawa ke lantai tiga. Kami disambut oleh Bu Vivi dan Pak Andi yang ternyata menjadi pembimbing kami selama di sana.

Kami diberitahukan beberapa mata uang yang diterima oleh Bank BCA, yaitu, rupiah (Indonesia), dolar (Singapura), ringgit (Malaysia),

poundsterling (Inggris), riyal (Arab Saudi), dolar (Amerika Serikat), dan lainnya. Selanjutnya Bu Vivi memberikan pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab akan diberi hadiah buku tulis. Saya berharap bisa mendapatkan buku tersebut. Tanpa diduga, saya dipilih untuk menjawab pertanyaan berikut, "Apakah kepanjangan SAR?"

Saya menjawab South Arabia Riyal. Ternyata jawaban saya salah, jawaban yang benar adalah Saudi Arabia Riyal. Jadi, saya tidak mendapatkan hadiah yang saya harapkan.

Setelah itu kami dibagi menjadi dua tim, di mana masing-masing tim terdiri dari 20 orang, dan turun ke lantai satu. Di sana kami belajar tentang teller yang bertugas menerima setoran dan penarikan uang tunai. Kemudian ada juga bagian customer service yang melayani segala kebutuhan nasabah. Selanjutnya kami belajar bagaimana caranya membedakan uang asli dan uang palsu. Setelah itu, kami diberi hadiah berupa buku tulis. Tak lupa kami juga berfoto dengan para pembimbing. Kemudian, kami berbaris dengan tertib,



mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing dan menunggu jemputan.

Senang sekali bisa mengikuti kunjungan ke Bank BCA yang memberi saya pengetahuan tentang fungsi bank.



Demo cara mendekteksi uang palsu



MULTITALENT -- COMPETITION --

PENGARUHNYA DALAM MOTIVASI BELAJAR

SEKOLAH merupakan salah satu arena kompetisi dan pembangun kerja sama antar siswa. Kompetisi antar siswa secara natural akan membangun sebuah kerja sama untuk meraih kemenangan serta melahirkan motivasi belajar dalam kehidupan keseharian serta masa depan.

Multitalent Competition adalah sebuah wadah yang dibentuk oleh Nanyang Zhi Hui School untuk mengasah kreatifitas, kecepatan dan ketepatan dalam berpikir, tidak mudah menyerah, percaya diri dan meningkatkan kecerdasan sosial. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang wajib diikuti oleh tiap siswa sebagai salah satu modal dalam pengembangan karakter.

Kegiatan tersebut diantaranya adalah kompetisi menulis indah, mendongeng, membaca puisi, mengarang, dalam Bahasa Indonesia, Mandarin, maupun Inggris. Juga terdapat

kompetisi dalam bidang seni seperti : menyeduh teh, kaligrafi, Seni Kokoru, bernyanyi, memasak, merangkai robot, mendesain kartu dan poster, sedangkan dalam bidang olah raga adalah aikido, catur, bulu tangkis, tenis meja, futsal, dan senam alam semesta.

Total medali yang diperebutkan sejumlah 248 buah dengan perincian medali emas 99 buah ; perak 68 buah ; dan perunggu 81 buah.

Adapun manfaat kegiatan Multitalent Competition adalah :

1. Meningkatkan keberanian dan kompetensi diri
2. Membuka pikiran menjadi lebih luas
3. Mendapatkan banyak teman yang lebih berkualitas
4. Meningkatkan kompetisi yang sportif
5. Menjadi track record yang positif

Demikianlah alasannya mengapa kita harus mengikuti kompetisi. Menang itu penting, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana bersikap seperti pemenang yang tidak menjadi sombong / angkuh. Jangan takut mengikuti kompetisi, karena banyak manfaat yang dapat diambil untuk diterapkan dalam kehidupan.

Salam sukses. (Alex - Guru)



Hari Bumi

Memperingati Hari Bumi pertama adalah pada tahun 1970 di New York, Amerika Serikat.

Pada tahun 1990 terbentuk Earth Day Network sebuah organisasi yang mengkoordinasikan acara hari bumi. Organisasi ini diketuai oleh Denis Hayes orang yang mengorganisir hari bumi di tahun 1970. Di tahun 2000 jumlah orang yang memperingati hari bumi semakin meluas, sekitar 5.000 organisasi dari 184 negara menggelar peringatan ini. Saat ini hari bumi diperingati di lebih dari 192 negara dan melibatkan lebih dari 22.000 organisasi. Diperkirakan setiap tahunnya sekitar 1 milyar orang memperingati hari bumi.

Pada tahun 2009 Majelis Umum Perserikatan Bangsa-bangsa menetapkan tanggal 22 April sebagai International Mother Earth Day. Dukungan dari PBB semakin memperluas partisipasi masyarakat terhadap hari bumi. Kini banyak lembaga resmi pemerintahan di berbagai negara ikut memperingati. Peringatan hari bumi berawal dari gerakan akar rumput di Amerika Serikat. Di tahun 60-an, Amerika Serikat dilanda kerusakan lingkungan yang semakin mengkhawatirkan. Digambarkan dalam buku yang ditulis Rachel Carson's berjudul "Silent Spring", bahwa polusi di telah merenggut banyak kehidupan di planet ini. Keadaan ini menyadarkan banyak orang untuk lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Gaylord Nelson, seorang senator dari negara bagian Wisconsin, menginisiasi gerakan massa untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Nelson melihat Amerika Serikat yang mengalami polusi besar-besaran. Pencemaran akibat pestisida, polusi udara dan bahan-bahan kimia yang mencemari sungai semakin mengancam. Diperlukan kekuatan politik untuk menghentikan itu semua.

Nelson beranggapan gerakan akar rumput dan demonstrasi yang massif diperlukan untuk mengguncang keamanan politik dan memaksa isu-isu lingkungan dalam agenda nasional. Terinspirasi oleh gerakan anti perang Vietnam yang massif, Nelson mulai mengorganisir gerakan lingkungan. Di tahun 1969 ia mengemukakan gagasan ini secara terbuka dan berkampanye dari ke berbagai kota dan negara bagian.

Ia merekrut aktivis muda, Denis Hayes, mahasiswa dari Universitas Stanford untuk mengkoordinasikan gerakan ini. Dengan sekitar 85 orang staf, Nelson dan Hayes berhasil menggerakkan sekitar 20 juta rakyat Amerika untuk turun ke jalan-jalan menyuarakan perlindungan lingkungan hidup pada tanggal 22 April 1970. Atas hasil kerjanya, pada tahun 1995 Presiden Bill Clinton menganugerahi Presidential

Medal of Freedom kepada Gaylord Nelson, sebuah penghargaan tertinggi bagi masyarakat sipil di Amerika Serikat.

Bumi terus kehilangan pohon. Diperkirakan lebih dari 15 miliar pohon di bumi ditebang setiap tahunnya. Laju kehilangan pohon ini setara dengan luas 48 lapangan sepak bola setiap menitnya.

Padahal pohon memiliki manfaat yang besar bagi bumi dan kehidupan di atas bumi, termasuk bagi manusia. Pohon mampu menjadi pembersih udara yang menyerap CO2 dari atmosfer dan menggantikannya dengan oksigen yang kita hirup setiap saat. Pohon juga mampu menyerap berbagai gas polutan seperti nitrogen oksida, amonia, sulfur dioksida dan

ozon, serta partikel lainnya. Dalam setahun dibutuhkan sedikitnya 96 pohon untuk dapat membersihkan CO2 yang dihasilkan oleh satu orang. Sehingga dengan melakukan penanaman sebatang pohon, akan menjadi sebuah sumbangan yang besar bagi bumi dan lingkungan hidup. Apalagi dengan ditambah membiasakan berbagai perilaku yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Selamat Hari Bumi 2016, jangan ragu untuk ikut ambil bagian dalam aksi kecil yang akan berdampak besar bagi kelangsungan kehidupan di muka bumi. (Sumber : Ensiklopedi Geografi Indonesia)



-- 7 CARA --

MEMBESARKAN ANAK YANG TANGGUH

Oleh : Dr Justin Coulson



KEGAGALAN adalah bagian tak terelakkan dari tumbuh besar. Setiap orang akan mengalami setidaknya satu kegagalan, bahkan lebih. Hal yang sangat dikhawatirkan bukanlah kegagalannya, melainkan apakah kita mampu bangkit dari keterpurukan dan kembali menghadapi dunia. Kali ini saya akan membagikan teknik-teknik untuk membangun ketangguhan seseorang sehingga ketika anak kita mengalami kegagalan, mereka mampu bangkit kembali.

Pada 2014, Andrew Fuller, salah satu psikolog anak dan remaja yang sangat terkenal dari Australia, mengadakan penelitian mengenai ketangguhan dengan melibatkan 16.000 orang anak muda. Anak-anak yang didapati sangat tangguh kebanyakan setuju dengan dua pernyataan. Sedangkan anak-anak yang kurang tangguh malah tidak menyetujuinya.

Pernyataan tersebut adalah:

- Saya mempunyai orangtua yang peduli
- Saya mempunyai orangtua yang mau mendengarkan

Sekarang, ambil sedikit waktu dan tanyakan pada diri sendiri, "Apakah anak-anak saya akan setuju dengan kedua pernyataan itu?" Atau bisa langsung menanyakannya kepada anak Anda, "Apakah kamu merasa papa dan mama peduli padamu? Apakah kamu merasa kalau papa dan mama mendengarkanmu?"

Bukanlah liburan menyenangkan atau peristiwa besar yang membangun rasa kelayakan diri dan ketangguhan. Namun interaksi kecil yang dilakukan secara terus-meneruslah yang membuat Anda yakin kalau Anda dicintai apa adanya.

Berikut ini adalah 7 cara yang dapat Anda lakukan, mulai hari ini, untuk membuat anak-anak Anda merasa dipedulikan dan didengarkan.

1. Berhentilah mengatakan, "Saya sibuk"

Ada kutipan lama yang berbunyi, "Untuk anak, CINTA itu dieja W-A-K-T-U." Bila benar seperti itu, saya bertanya-tanya apa arti kalimat, "Papa dan Mama sangat sibuk sekarang" atau "Cepatlah" bagi anak. Ketika kita terlalu sibuk atau mendesak anak-anak melakukan sesuatu dengan cepat, mereka menderita. Mereka memberi batasan dan lama-kelamaan kehilangan kesempatan untuk berhubungan dengan kita. Dan ketika mereka besar nanti, hubungan kita dengan anak akan menjadi renggang dan tidak menyenangkan.

2. Matikanlah TV dan smartphone Anda

Matikan TV dan ponsel Anda ketika sang anak menginginkan perhatian. Ini adalah tanda kalau Anda peduli dan mau mendengar. Anda juga bisa memberlakukan "WAKTU TANPA PONSEL DAN TV" dalam sehari. Anda bisa memilih ketika waktunya makan atau ketika Anda sekeluarga bepergian. Tidak ada TV, tablet, dan ponsel. Itu artinya tidak ada SMS, tidak ada membaca, dan tidak ada bermain game online. Tidak ada beep, ping, atau pengingat. Hanya ada Anda, anak-anak, dan obrolan. Fokuslah dengan orang-orang di sekitarmu.

3. Waktu tidur adalah saat yang terbaik

Bila dalam sehari kegiatan Anda sangat padat sehingga tidak bisa menghabiskan waktu bersama anak-anak, ada satu cara yang cukup efektif untuk menanganinya. Anda bisa

meluangkan waktu, mungkin 10 menit, di saat anak-anak akan tidur. Masuklah ke kamar mereka dan duduklah di tempat tidur. Anda bisa memulai obrolan dengan menanyakan hal-hal ringan berikut ini:

- a. Apa yang harus disyukuri dari hari ini?
- b. Apakah kau sedang menantikan sesuatu?
- c. Apakah ada sesuatu yang ingin kau bicarakan?
- d. Ucapkan kata "Maaf"

4. Pentingnya mengenali anak Anda satu per satu

Anak-anak akan merasa penting, didengar, dan berharga ketika memiliki perhatian kita sepenuhnya. Rekreasi, jalan-jalan, atau kegiatan lain yang membuat Anda bisa menghabiskan waktu dengan masing-masing anak adalah cara yang paling mujarab untuk menunjukkan kalau Anda peduli dan mau mendengarkan mereka. Acara "kencan" ini sangat penting untuk membangun hubungan. Ketika menjadikan anak-anak sebagai prioritas, Anda akan merasakan hubungan orangtua dan anak yang terjalin semakin kuat.

5. Luangkanlah waktu untuk tidak melakukan apa pun

Kapan terakhir kali Anda duduk di kamar dan tidak melakukan apa pun? Kemungkinan paling besar anak-anak akan berbicara dengan kita adalah ketika melihat orangtuanya sedang

tidak melakukan apa pun. Terkadang, duduk santai dan ada di rumah sudah cukup untuk memberitahu anak-anak kalau kita akan mendengarkan cerita mereka.

6. Berikanlah wewenang

Anak-anak akan merasa tidak dicintai ketika kita mengekang mereka. Mereka menjadi jengkel dan menentang tuntutan kita yang menyesak. Yang kita lakukan adalah memberikan aturan dan batasan maka anak-anak akan berkembang dengan baik. Mereka juga akan merasa didengar dan dipedulikan ketika kita memberikan beberapa pilihan dan membiarkan mereka untuk memutuskannya sebisa mungkin.

7. Katakan dan tunjukkanlah kalau Anda mencintai anak Anda

Anak-anak sangat perlu untuk mendengarkan tiga kata itu. "Papa/ mama mencintai kamu." Kalimat ini sangat bermakna. Katakanlah kalimat itu minimal sekali sehari dan pastikan disertai dengan pelukan dan ciuman. Namun tidak cukup hanya kata-kata, tunjukkanlah sesering dan sebanyak mungkin kalau Anda mencintai mereka. Anak-anak Anda akan berkembang menjadi pribadi yang tangguh, karena mereka tumbuh dengan perasaan dipedulikan dan didengarkan.

(Sumber: www.kidspot.com.au)